

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI DUSUN KEPITU
DESA TRIMULYO KECAMATAN SLEMAN**



SANIA GAMAR

P07124122007

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN

JURUSAN KEBIDANAN

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

TAHUN 2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI DUSUN KEPITU
DESA TRIMULYO KECAMATAN SLEMAN**

Disusun Oleh :

SANIA GAMAR

P07124122007

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

26 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

NIP.197507152006042002

Pembimbing Rendamping,



Dr. Sumarah, S.SiT., MPH

NIP.197005420011220001

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb

NIP.19751123202122002

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENT FEMALES ABOUT EARLY DETECTION OF BREAST CANCER IN KEPITU HALL, TRIMULYO VILLAGE, SLEMAN DISTRICT

Sania Gamar¹, Wafi Nur Muslihatun, Sumarah³
123 Midwifery Department, Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic
JI.Mangkyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: saniagmr2603@gmail.com

ABSTRACT

Background : Breast cancer is the most common type of cancer in Indonesian society. According to WHO in 2020, there were 2,3 million cases of breast cancer worldwide with 685.000 deaths. The Indonesian Ministry of Health (2019) noted that the highest prevalence was in the Special Region of Yogyakarta at 2,4%.

Objective: To determine the level of knowledge and attitudes of adolescent girls regarding early detection of breast cancer in Kepitu Hamlet, Trimulyo Village, Sleman District.

Method: Descriptive research with cross-sectional design. This research was conducted in March 2025 with 32 respondents as research subjects, data collection using a questionnaire.

Results : The result of this study showed that 59% of respondents had a good level of knowledge and 69% had a positive attitude about early detection of breast cancer. The majority of respondents obtained information about early detection of breast cancer through social media (91%), with (58,6%) respondents having good knowledge through this media, and (33,3%) having sufficient knowledge through health workers. Respondents who had a positive attitude also mostly obtained information through social media (66%). A total of 17 respondents (89%) had good knowledge and had a positive attitude.

Conclusion: Most of the young women in Kepitu Hamlet, Trimulyo Village, Sleman District, have a good knowledge about early detection of breast cancer, by getting primary information through social media. The positive attitude of respondents towards early detection of breast cancer is also largely influenced by social media and health workers. The majority of respondents who have a positive attitude also have good knowledge.

Keywords: Knowledge, Attitude, Early Detection of Breast Cancer

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI DUSUN KEPITU DESA TRIMULYO KECAMATAN SLEMAN

Sania Gamar¹, Wafi Nur Muslihatun², Sumarah³
¹²³ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkyudan MJ III/304, Yogyakarta,555143
¹Email: saniagmr2603@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak menyerang masyarakat Indonesia. Menurut WHO pada tahun 2020, terdapat 2,3 juta kasus kanker payudara di seluruh dunia dengan 685.000 kematian. Kemenkes RI (2019) mencatat prevalensi tertinggi berada di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 2,4%.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman.

Metode: Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 dengan jumlah subjek penelitian 32 remaja putri, pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan 59% responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan 69% bersikap positif tentang deteksi dini kanker payudara. Mayoritas responden memperoleh informasi tentang deteksi dini kanker payudara melalui media sosial (91%), dengan (58,6%) responden berpengetahuan baik melalui media ini, dan (33,3%) berpengetahuan cukup melalui tenaga kesehatan. Responden yang memiliki sikap positif juga mayoritas memperoleh informasi melalui media sosial (66%). Sebanyak 17 responden (89%) yang berpengetahuan baik dan memiliki sikap positif.

Kesimpulan : Sebagian besar remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman, memiliki pengetahuan baik tentang deteksi dini kanker payudara, dengan mendapatkan informasi utama melalui media sosial. Sikap positif responden terhadap deteksi dini kanker payudara sebagian besar juga dipengaruhi oleh media sosial dan tenaga kesehatan. Mayoritas responden yang bersikap positif juga memiliki pengetahuan yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Deteksi Dini Kanker Payudara

A. Pendahuluan

Kanker payudara adalah kanker yang pertumbuhannya yang tidak terkontrol dari sel-sel payudara. Munculnya sel kanker tersebut terjadi karena hasil dari mutasi atau perubahan yang tidak normal dari gen. Menurut *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2020, 2,3 juta wanita di diagnosis menderita kanker payudara yang menyebabkan 685.0000 kematian¹. Menurut data *Global Cancer Statistics* (Globocan) yang dirilis oleh WHO, angka kejadian penyakit kanker di Indonesia terdapat 394.914 kasus baru dengan 234.511 kematian yang disebabkan oleh kanker. Dari angka ini, kanker payudara sebanyak 11,6%. Menurut Kemenkes RI tahun 2019, terdapat 3 provinsi dengan prevalensi kanker payudara tertinggi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (2,4% atau 4.325 kasus), Kalimantan Timur (1,0% atau 1.879 kasus), dan Sumatera Barat (0,9% atau 2.285². Dinas Kesehatan (Dinkes) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023 kasus kanker payudara tercatat sebanyak 1.690, sedangkan data selama sementara pada tahun 2024 menjadi 593 kasus yang ditemukan. Berdasarkan studi pendahuluan, pada tahun 2024 di Kabupaten Sleman sendiri kasus kanker payudara sebanyak 2003 jiwa. sedangkan di Puskesmas Sleman total kasus kanker payudara sebanyak 144 kasus³.

Tingginya angka tersebut diakibatkan karena beberapa faktor pemicu peningkatan kejadian kanker payudara yaitu terlambatnya melakukan deteksi dini kanker payudara. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan secara rutin sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini kanker payudara. Cara untuk mendeteksi dini kanker payudara yaitu dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan payudara klinis (SADANIS), Mammografi, dan USG⁴.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Sleman. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan dan sikap serta sumber informasi remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di Dusun Kepitu tahun 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berjumlah 32 orang remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman pada tahun 2025. Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Sleman. Proses Pengumpulan data pada tanggal 17 Mei 2025, sedangkan

penyusunan penelitian di mulai sejak bulan September 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Terdapat dua kuisisioner yang dipakai, yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuisisioner sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara. Instrumen terdiri dari 20 soal pengetahuan dan 20 soal sikap tentang deteksi dini kanker payudara. Hasil uji validitas sebesar 0,381 dan uji reliabilitas dengan nilai *alpha* 0,769

Definisi Operasional Pengetahuan Dan Sikap dikategorikan menjadi :
Pengetahuan

- Baik (76-100%)
- Cukup (56-75%)
- Kurang (<56%)

Sikap

- Positif : skor >median
- Negatif : skor <median

Pengolahan data dilakukan beberapa tahapan yaitu *editing, coding, scoring, entry data, cleaning, dan tabulating*. Data dimasukan ke dalam aplikasi Microsoft Excel. Hasil penelitian disajikan secara univariat dengan variabel yang dianalisis menggunakan rumus :

$$P = f/N$$

P : Angka presentase, f : frekuensi yang dicari, N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

Saat melakukan penelitian harus berpegang teguh pada etika penelitian diantaranya lembar persetujuan (*Informed Consent*), kerahasiaan (*Confidentiality*), perlindungan dan ketidaknyamanan, *beneficence*.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pada penelitian ini, Peneliti mengambil responden yaitu remaja putri di Dusun Kepitu yang berjumlah sebanyak 32 orang dari 35 total remaja putri. Namun, untuk 3 remaja putri tidak ikut partisipasi pada penelitian dikarenakan berhalangan hadir.

1. Pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara

Pada pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara yang meliputi pengertian kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, dan cara deteksi kanker payudara di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman yang disajikan pada tabel. Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dapat disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Dusun Kepitu Tahun 2025

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	19	59
Cukup	8	25
Kurang	5	16
Jumlah	32	100

Menurut Siltrakool dalam (Moudy & Syakurah, 2020) pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman, tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 (59%), tingkat pengetahuan cukup 8 (25%), dan tingkat pengetahuan kurang 5 (16%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian⁵, dalam penelitiannya pada remaja putri di MAN 1 Sekarwangi kabupaten Sukabumi didapatkan bahwa Sebagian responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 140 responden (51,5%), sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 56 responden (20,6%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang deteksi dini kanker payudara sangat penting diberikan pada remaja putri.

2. Sikap responden tentang deteksi dini kanker payudara

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Dusun Kepitu Tahun 2025

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	22	69
Negatif	10	31
Jumlah	32	100

Menurut Alisuf dalam penelitian⁶, sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau tidak suka acuh tak acuh. Sikap juga dapat mempengaruhi keadaan seseorang untuk memilih sesuatu yang

dianggapnya benar, di saat ia dihadapkan di pilihan yang benar dan salah, karena sikap merupakan keadaan emosional seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman, sikap tentang deteksi dini kanker payudara menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 22 responden (69%) dan sikap negatif sebanyak 10 responden (31%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian⁷ yang dilakukan pada remaja putri di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki sikap negatif adalah 19 orang (63,3%) dan remaja putri yang memiliki sikap positif sebanyak 11 orang (36,7%). Hal ini dijelaskan dalam faktor demografi yang mempengaruhi keyakinan individu kemudian akan mempengaruhi sikap individu terhadap suatu hal dan niat untuk berperilaku.

3. Sumber Informasi tentang deteksi dini kanker payudara

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Dusun Kepitu Tahun 2025

Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Media sosial	29	91
Tenaga Kesehatan	3	9
Jumlah	32	100

Sumber informasi merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya persepsi seorang terhadap sesuatu. Responden dengan pengetahuan baik memiliki pengetahuan yang luas tentang deteksi dini kanker payudara, sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari media massa, media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, keluarga dan teman di lingkungan sekitar⁸. Sedangkan, responden yang berpengetahuan cukup dikarenakan belum mengertinya tentang deteksi dini kanker payudara, demikian pula dengan responden yang berpengetahuan kurang.

Sebagian responden memiliki kategori cukup dan kurang tentang deteksi dini kanker payudara mungkin dikarenakan remaja yang masih minim sekali minatnya dalam proses pencarian informasi, khususnya mengenai kanker payudara. Hal ini dikarenakan orangtua beranggapan jika tidak ada masalah maka dianggap tidak terlalu penting⁹.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman didapatkan bahwa proporsi responden yang pernah mendapatkan informasi dari media sosial sebanyak 29 orang (91%). Hal ini sejalan dengan penelitian¹⁰,

dalam penelitiannya didapatkan karakteristik responden sebagian besar (93,5%) melalui media sosial. Sumber informasi pada era digital ini sangat banyak dan memberikan kemudahan untuk mengakses pengguna sehingga bisa dimanfaatkan oleh remaja putri.

4. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri berdasarkan sumber informasi remaja putri

Berikut ini adalah tabel silang dari penelitian tentang distribusi pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara berdasarkan karakteristik sumber informasi responden.

Tabel 4.4 Tabel Silang Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Berdasarkan Sumber Informasi Di Dusun Kepitu Tahun 2025

Sumber informasi	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Media sosial	17	58,6	7	24,1	5	17,2	29	100
Tenaga Kesehatan	2	66,7	1	33,3	0	0	3	100
Jumlah	19	59,4	8	25,0	5	15,6	32	100

Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman dengan jumlah responden 32 remaja, berdasarkan sumber informasi melalui media sosial responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 remaja (58,6%) dan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 2 remaja (66,7%). Seseorang memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan akurat akan memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan baik yang dimiliki responden pada penelitian ini dikarenakan adanya pengetahuan yang luas melalui media sosial dan sumber yang akurat sehingga responden mampu merasakan penginderaan dari suatu objek. Sumber informasi tidak selalu dikatakan baik dalam media sosial, dapat juga diperoleh dari berbagai sumber baik dari media massa, media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, keluarga dan teman sebaya. Beberapa informasi tersebut juga dapat memberikan informasi terkait dengan cara mendeteksi dini kanker payudara jika remaja tersebut berkeinginan untuk mendapatkannya.

Hasil penelitian ini juga didapatkan 5 responden (17,2%) memperoleh sumber informasi melalui media sosial, namun masih memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini karena pendidikan kesehatan yang dianggap sebagai sarana komunikasi yang paling umum secara luas untuk memberikan informasi juga tidak semua alatnya dapat berguna dalam mempengaruhi keyakinan dan sikap masyarakat dalam mengubah perilaku individu¹¹. Seseorang yang memiliki informasi

yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang luas sehingga responden akan bertambah pula pengetahuannya¹².

5. Sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara berdasarkan sumber informasi

Berikut adalah tabel silang dari penelitian tentang sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara berdasarkan karakteristik sumber informasi responden

Tabel 4.5 Tabel Silang Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Berdasarkan Sumber Informasi Di Dusun Kepitu Tahun 2025

Sumber informasi	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		f	%
	f	%	f	%		
Media Sosial	19	66	10	34	29	100
Tenaga Kesehatan	3	100	0	0	3	100
Jumlah	22	69	10	31	32	100

Pada table 4.5 menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman dengan jumlah responden 32 orang, berdasarkan sumber informasi sebagian besar responden mendapatkan informasi dengan sikap kategori positif melalui media sosial yaitu 19 orang (66%). Media informasi dapat memberikan pengaruh yang berkaitan dengan perubahan sikap seseorang. Paparan media komunikasi yang banyak akan menentukan sikap seorang remaja.

Media massa seperti internet, surat kabar, majalah, dan televisi menjadi sebuah saluran yang sederhana dalam kaitannya dengan komunikasi, serta menjadi sebuah wadah yang membawa informasi ke masyarakat luas akan lebih cepat tersampaikan dengan tingkatan sasaran dalam cakupan yang luas¹³

Hasil penelitian ini juga didapatkan 10 responden (34%) memperoleh sumber informasi melalui media sosial, namun masih memiliki sikap yang negatif. Menurut Puspitaningrum dalam ¹⁴media memiliki potensi besar dalam mengubah sikap. Media dapat mengalirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam jangkau waktu yang bersamaan, penyampaian isi pesan seolah langsung antara komunikator dan komunikan. Selain menyediakan informasi yang positif media sosial juga menyediakan banyak informasi negatif sehingga dapat menimbulkan dampak yang negatif pula. Artinya, remaja harus pandai menyikapi antara informasi yang memiliki manfaat baik atau tidak.

Menifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup¹⁵.

6. Sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara berdasarkan pengetahuan

Tabel 4.6 Tabel Silang Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Berdasarkan Pengetahuan Di Dusun Kepitu Tahun 2025

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		f	%
	f	%	f	%		
Baik	17	89	2	11	19	100
Cukup	5	63	3	38	8	100
Kurang	0	0	5	100	5	100
Jumlah	22	69	10	31	32	100

Pada table 4.6 menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman dengan jumlah responden 32 orang, berdasarkan pengetahuan sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang deteksi dini kanker payudara memiliki sikap kategori positif yaitu 17 orang (89%). Pengetahuan merupakan domain yang mendukung pembentukan suatu respon atau Tindakan yang dimiliki seseorang yang berlandaskan pada pengalaman serta aspek pendidikan sosial dan ekonomi yang dimiliki seseorang. Sikap yang dimiliki seseorang terbentuk dari pengetahuan, pemikiran serta emosi yang terdapat dalam diri seseorang. Menurut Notoadmojo dalam sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini juga didapatkan 2 responden (11%) memiliki pengetahuan yang baik namun memiliki sikap negatif dan 3 responden memiliki pengetahuan yang cukup dengan sikap negatif. Hal ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki oleh responden tersebut sudah mencapai tingkatan memahami materi sehingga dapat menjawab kuisisioner pengetahuan dengan baik dan benar, tetapi sikap yang dimiliki responden hanya mencapai tingkatan menerima dan merespon yaitu responden sudah berusaha menjawab untuk menjawab kuesioner sikap namun tidak memperhatikan benar atau salah sehingga responden belum mempunyai sikap positif dalam deteksi dini kanker payudara¹⁶. Pemikiran yang dimiliki seseorang mendorong keyakinan dan emosi dalam melakukan tindakan. Pengetahuan baik dan sikap baik yang dimiliki seseorang harus setara dengan kesadaran dan bertindak untuk mendapatkan hasil maksimal terutama dalam mendeteksi dini kanker payudara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Kepitu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara mayoritas baik.
2. Sikap remaja putri mayoritas memiliki sikap positif dalam mendeteksi dini kanker payudara.
3. Sumber informasi tentang deteksi dini kanker payudara mayoritas melalui media sosial.
4. Remaja putri yang memiliki pengetahuan baik mayoritas mendapatkan informasi melalui media sosial dan lainnya melalui tenaga kesehatan.
5. Remaja putri yang memiliki sikap positif dalam mendeteksi dini kanker payudara mayoritas mendapatkan informasi melalui media sosial.
6. Remaja putri yang memiliki sikap positif tentang deteksi dini kanker payudara mayoritas memiliki pengetahuan yang baik.

E. Saran

1. Bagi Kepala Dusun Kepitu
Penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan masukan untuk memfasilitasi perencanaan program pengadaan penyuluhan rutin untuk remaja dan untuk tetap meningkatkan pengetahuan remaja putri terutama tentang deteksi dini kanker payudara.
2. Bagi Remaja Putri di Dusun Kepitu
Adanya penelitian ini diharapkan dapat menyadari bahwa setiap penelitian yang dilakukan untuk kepentingan bersama, maka dari itu diharapkan dapat mengikuti tahap penelitian dengan sungguh-sungguh. Para remaja putri yang berpengetahuan dan memiliki sikap baik dapat mempertahankan pengetahuan yang memiliki dan menambah wawasan, serta remaja putri yang memiliki pengetahuan yang cukup dan kurang dapat meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut lagi mengenai deteksi dini kanker payudara dan peneliti mempertimbangkan keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

F. Daftar Pustaka

1. Ekim A. Effect of Breast Cancer Awareness Education in Adolescent Girls: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Education and Research in Nursing*. Published online 2024:137-143. doi:10.14744/jern.2024.99422
2. Khotimah A, Ispandiyah W, Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta JIRingroad Selatan S. Edukasi Dan Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*. 2024;2(2). doi:10.59841/jai.v2i2.1559

3. Profil-Kesehatan-Sleman-2020. <https://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2020/09/Profil-Kesehatan-Sleman>.
4. Pengabdian Kesehatan J, Irawati C, Kirana K, Lestari Dewi SS, Ifayanti H. Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Dengan SADARI di SMP Utama Wacana 8. 2024;7(4). <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
5. Dewi R, Lisdyani K, Budhiana J, Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi S. Hubungan Pengetahuan Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Pada Remaja Putri di MAN 1 Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Sekarwangi Kabupaten Sukabumi *Correlation Between Knowledge and Early Detection of Breast Cancer of Teenage Girls in MAN 1 Sukabumi Working Area of Sekarwangi Health Sukabumi Regency. Jurnal kesehatan Al-Irsyad*. 2021;14(1):68.
6. Rizal M, Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala J. Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong COT Siren Samalanga Kabupaten Bireun. Vol 8.
7. Rumondang Sitindaon Prodi SD, Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan S, Bunga J. Sikap Remaja Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
8. Nurhidayati N, Munawarah R, Lefiana D, et al. Di Puskesmas Boyolali II. *Jurnal Kebidanan*. XV(01):1-112. <http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id>
9. Elsera C, Wulan Agustina N, Choirunisa Universitas Muhammadiyah Klaten A, et al. Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
10. Fatmawati DN, Prastiwi D, Tinggi S, Kesehatan I. The Relationship Between Breast Cancer Early Detection Motivation And “SADARI” Pratices Towards Medical Students.
11. Rita Hernayanti M, Anindita Salsabilla D, Ganda Asmara L, et al. Aksesibilitas Media Komunikasi Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha. 2024;5(2).
12. Pulu L. *Description of Knowledge, Attitude, and Behavior in Maintaining Oral Health During The Covid-19 Pandemic at Public Health Center*. Vol 7.
13. Akbar Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Makassar Jl Abdurahman Basalamah S. Me, dia Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan

Informasi Penaanggulangan Pandemi Covid-19 Media Communications In Supporting Dissemination Information on The Countermeasure of-19 Pandemic.

14. Fitriani Fitriani, Hermansyah Hermansyah, Anwar Ahmad. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Informasi dan Peran Guru dengan Personal Hygiene Remaja Putri pada Saat Menstruasi di MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2022. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*. 2022;1(6):741-749. doi:10.55123/insologi.v1i6.1080
15. Hikmawati N, Studi Kebidanan P, Kebidanan F, Hafshawaty Zainul Hasan Genggong S. Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan CA Serviks Melalui Pemeriksaan IVA di Puskesmas Cerme Bondowoso *the Relationship Between Maternal Attitudes and the Behavior of Preventing Cervical CA Through IVA Examination at the Puskesmas Cerme Bondowoso*.
16. Siska Agustina M, Susanti A, Studi PS, et al. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.